

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pembuatan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Kerusakan Instalasi Listrik Pada Rumah Tangga telah selesai. Sistem ini dapat mendiagnosa kerusakan instalasi listrik dengan mengajukan gejala-gejala yang terdeteksi pada saat Konsultasi kemudian dipilih oleh User dan di proses hingga ditemukan hasil diagnosa yang menampilkan kerusakan beserta keterangannya. Namun sebelumnya, data fakta dan aturan dimasukkan oleh seorang Pakar.

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kerusakan Instalasi Listrik Pada Rumah Tangga dan gejalanya dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi (*if-then*).
2. Metode penelusuran maju dapat di implementasikan pada mesin inferensi.
3. Program aplikasi ini dapat membantu memberikan informasi kepada para konsumen listrik serta sebagai sarana pendiagnosa kerusakan instalasi listrik bagi konsuil itu sendiri.
4. Data-data yang terdapat pada program aplikasi dapat di update atau ditambah jika ditemukan data yang baru.

5. Hasil Diagnosa pada aplikasi ini berupa kemungkinan kerusakan berdasarkan presentase gejala terhadap kerusakan instalasi listrik sehingga kerusakan yang persentasenya tertinggi adalah kerusakan utamanya.
6. Hasil Uji pakar membuktikan kebenaran sistem yaitu sebanyak 100 %.

## V.2. Saran

Berdasarkan evaluasi terhadap proses dan hasil dari program aplikasi ini, maka saran-saran untuk pengembangan selanjutnya dalam bidang ini antara lain :

1. Ilmu pengetahuan selalu berkembang dan pasti ditemukan hal-hal baru maka basis pengetahuan dan basis aturan sistem pakar ini perlu di *update* atau ditambah, sehingga data-data yang ada menjadi lebih lengkap dan kompleks.
2. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dan juga lebih menarik program aplikasi ini dapat pula dilengkapi dengan multimedia (suara dan gambar) maupun animasi atau ditambah dengan fasilitas-fasilitas lain seperti gambar bagan kerusakan sehingga keterangan menjadi lebih jelas, atau diagnosa kerusakannya berdasarkan gambar gejala.
3. Data Informasi di akuratkan lagi (kalimat pada data yang telah ada lebih diperjelas agar semua user dapat memahami apa yang dimaksud).

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan sistem pakar ini. Maka dari itu penyusun berharap sistem pakar ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

